

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan *concept mapping* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik MAN Demak materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (Ksp). Hal ini dibuktikan dengan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen yaitu 76,84, sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas kontrol adalah 63,63. Analisis statistika hasil perhitungan *t-test*, didapatkan bahwa $t_{hitung} = 5,161$ dan $t_{tabel} = 1,995$ dan ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil observasi kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen mendapatkan nilai > 75 (kategori baik) dan rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas

kontrol mendapatkan nilai < 57 (kategori cukup). Rata-rata klasikal skala psikologi kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen juga lebih baik yaitu 70,95 (kategori tinggi) daripada kelas kontrol yaitu 63,76 (kategori rendah).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *problem based learning* menggunakan *concept mapping* diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di MAN Demak.
2. Bagi para pendidik, khususnya bidang studi ilmu IPA kimia hendaknya mampu memilih metode mengajar yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran kimia, mengingat sangat kompleknya materi bidang studi kimia. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat dicapai secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.